

Revisi 1 Heni ira.docx



Date: 2019-08-16 09:57 WIB

* All sources 26 | Internet sources 4 | Own documents 7 | Organization archive 13 | Plagiarism Prevention Pool 1

<input checked="" type="checkbox"/>	[1]	"Bab 1-6 Ika.docx" dated 2019-08-13 4.5% 14 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[2]	"Bab 1-6 Sofia.docx" dated 2019-08-16 2.6% 9 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[3]	"Bab 1-6 Siti Anisa R.docx" dated 2019-08-16 1.8% 5 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[4]	"Ika Apriliyani.docx" dated 2019-08-15 1.4% 5 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[5]	"Bab 1-6 Dini.docx" dated 2019-08-15 1.6% 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[6]	"skripsi Khairul Anam 153210066.docx" dated 2019-07-19 1.3% 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[7]	"Badrus Safak.docx" dated 2019-07-26 1.3% 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[8]	"skripsi bab 1-6 oktalia.docx" dated 2019-07-04 1.1% 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[9]	"BU TUTUT 1-6.docx" dated 2019-07-03 1.3% 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[10]	"Bab 1-6 Reny.doc" dated 2019-08-13 1.1% 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[11]	https://digilib.uns.ac.id/dokumen/downlo...urakarta-abstrak.pdf 1.0% 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[12]	"Bayu Herlambang 173220074.docx" dated 2019-07-04 1.1% 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[13]	"SURYANTI BAB 1-6.docx" dated 2019-08-13 1.1% 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[14]	"BABI - 6 Trio Atmoko.docx" dated 2019-08-13 0.9% 3 matches 1 document with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[16]	"bab 1-6 Yonif Revisi.docx" dated 2019-08-06 0.8% 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[17]	"BaB 1-6 fix plagscan skripsi donny.doc" dated 2019-07-04 0.7% 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[18]	"SANTI 1- 6 .docx" dated 2019-07-03 0.8% 2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[19]	"Indah Nur Fajarwati.doc" dated 2019-08-14 0.7% 2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[20]	"Bab 1-6 Nova.docx" dated 2019-08-13 0.7% 2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[21]	https://www.scribd.com/document/330821428/Sarang-Semut-Kolesterol 0.6% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[22]	from a PlagScan document dated 2018-08-09 07:58 0.6% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[23]	https://www.researchgate.net/publication...id-modifying_therapy 0.4% 2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[24]	eprints.umm.ac.id/41108/3/jiptummpp-gdl-rafikakart-47109-3-babii.pdf 0.4% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[25]	"Bab 1-6 Magfirotulloh.docx" dated 2019-08-05 0.4% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[26]	"Bab 1-6 Fatihiyatun.docx" dated 2019-07-25 0.4% 1 matches

PlagLevel: 9.9% selected / 63.9% overall

122 matches from 27 sources, of which 4 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

Pengobatan menggunakan obat kimiafarmakologi dijadikan pengobatan kesehatan terbaru yang mempunyai efek kesembuhan, akan tetapi banyak efek buruk bagi kesehatan (Lilah, 2018). Penggunaan obat dalam jangka panjang atau terus menerus dapat menyebabkan kerusakan hati dan efek lainnya (Hikmah, 2014). Salah satu terapi alternative lain selain menggunakan obat yaitu dengan melakukan terapi bekam sesuai dengan anjuran yang di sunahkan Nabi Muhammad SAW.

Dalam bekam basah merupakan reaksi non infeksi yang merangsang pengeluaran mediator kimia diantaranya: IL-1, IFN- γ , IL-6, IL-8, IL-18 dengan cara mengaktifkan makrofag sehingga terjadi efluks kolesterol hal ini akan mengaktifkan lecithin kolesterol acil transferase (LCAT) yang dapat merubah HDL menjadi HDL3. Kolesterol dapat berikatan dengan HDL3 untuk dibawa ke hati yang dapat dibentuk sebagai asam empedu kemudian akan disekresikan melalui usus. Melalui proses ini maka kolesterol dalam siklus akan mengalami penurunan (Purwanto, 2018).^[1]

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian kolesterol

2.1.1 Definisi kolesterol

Kolesterol atau lemak dalam darah umumnya berasal dari makanan yang sering dikonsumsi. Semakin sering mengkonsumsi makanan tinggi kolesterol semakin besar peluangnya untuk naiknya kadar kolesterol dalam

darah. Terjadinya kolestrol biasanya diderita oleh orang gemuk, akan tetapi tidak menutupi kemungkinan orang kurus juga bisa terserang kolestrol yang tinggi.^[11] Terdapat dua jenis kolestrol dibedakan menjadi **low density lipoprotein (LDL)** dan **high density lipoprotein (HDL)** (maulana, 2008).

2.1.2 Jenis-jenis Kolesterol

. Berikut ini macam-macam lipoprotein yaitu:

a. Kilomikron

Jenis lemak dalam darah yang mempunyai kandungan lemak lebih atau banyak dan kilomikron sebagai pengangkut lemak yang paling baik dalam darah.

b. Very low density lipoprotein (VLDL)

VLDL dapat berfungsi membawa sebagian besar trigliserida di dalam darah. selanjutnya sebagian VLDL berubah menjadi LDL.

(Ningrum, 2011).

2.1.3 Manfaat Kolesterol

Kolesterol merupakan senyawa lemak yang kompleks yang dihasilkan oleh tubuh manfaatnya antara lain:

- a. Kolesterol dapat berperan sebagai proses pembentukan membran sel.
- b. Membuat asam empedu sebagai proses emulsi lemak dalam darah.
- c. Berperan sebagai prekursor dalam proses pembentukan vitamin D

(Syarif, 2015).

2.1.4 Faktor Penyebab Kolestol Tinggi

Kolestrol tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Kurang nya mengonsumsi sayuran dan buah:

Konsumsi buah dan sayur yang banyak dapat menurunkan kadar kolestrol LDL

2. Diet tinggi karohidrat dan lemak darah :

Diet tinggi karbohidrat dan lemak beresiko meningkatkan kadar LDL dalam darah, semakin tinggi karbohidrat yang dikonsumsi maka semakin tinggi pula kadar kolesterol di dalam darah karna terdapat banyak gula yg terkandung dalam karbohidrat (Handayani, 2004).

(Suharyanto, 2017)

2.2 Pengertian LDL

2.2.1 Definisi Low density lipoprotein (LDL)

(Ardian & Probandari, 2018). Lipid sangat penting untuk menunjang fungsi sel, dan dapat digunakan sebagai sumber energi pelindung tubuh dan dapat membentuk sel, sintesis hormon steroid (Rabi'ah, 2014

2.2.2 Batas Kadar Low Density Lipoprotein (LDL) Dalam Tubuh.

Kadar Low Density Lipoprotein (LDL) dalam tubuh harus dibatasi karena LDL merupakan lemak jahat dalam darah menurut American Heart Association (2015). dapat dilihat pada table 1.

Tabel 2.1 Derajat pengukuran kadar kolestrol LDL

Optimal	Mendekati Optimal	Batas Tinggi	Tinggi Sedang	Sangat Tinggi
100	100-129	130-159	160-189	190

(Sumber: Engka, 2015)

2.2.3 Metabolisme LDL

Kolesterol sebenarnya sudah di produksi oleh organ hati dalam jumlah

yang tepat dan sesuai keadaan. “Jahat” karena sifatnya yang mudah menempel pada dinding pembuluh darah (Anies, 2015).

2.2.4 Pemeriksaan laboratorium kolesterol LDL

Metode pemeriksaan kolesterol LDL dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu dengan metode indirek dan direk menurut (Amelinda, 2015) :

2.2.5 Cara Menurunkan Kadar LDL

Dengan mengatur pola makanan yang masuk ke dalam tubuh, yaitu berupa makanan yang ramah terhadap kolesterol dan jantung, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengonsumsi makanan yang rendah kadar lemaknya terutama lemak jenuh dan menggantinya dengan lemak tak jenuh serta banyak serat.
 - b. Menjaga berat badan agar seimbang karena orang yang memiliki berat lebih, cenderung memiliki kadar kolesterol tinggi.
 - c. Lakukan olahraga teratur agar metabolisme tubuh dapat bekerja dengan baik sehingga tidak terjadi penimbunan lemak dan kolesterol.
- (Anies, 2015)

2.2.6 Hiperlipidemia

Hiperlipidemia adalah kelainan metabolisme kolesterol dan trigliserida. Hiperlipidemia dapat memicu terbentuknya aterosklerosis, kemudian muncul penyakit seperti kardiovaskuler dan penyakit jantung koroner (Sidik, 2013).^[24]

Lemak merupakan partikel, secara umum hiperlipidemia dapat dibedakan menjadi 2 sub kategori yaitu hiperkolestroemia dan hiperlipidemia (Harikumar, 2013). Hiperlipidemia berat dan kronis pada beberapa kasus

ditandai dengan munculnya xantoma, yaitu deposit lemak berupa benjolan atau nodul berwarna kekuningan pada kulit, di daerah mata atau juga biasanya berada di daerah muskuloskeletal (misalnya di siku lengan) (Suharyanto, 2015).

[10]▶

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

[12]▶ 3.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka hubungan antara konsep yang ingin diamati atau di ukur melalui penelitian yang akan dilakukan

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yaitu acuan yang digunakan sebagai kajian antar variabel penelitian. Peneliti ini menggunakan desain sebagai keputusan peneliti tentang kapan, di mana dan terdapat beberapa banyak penelitian yang di rencanakan untuk menjawab penelitian ini (Rizki dan wulan, 2018).

1.2 Penelitian dan tempat penelitian

1.2.1 Waktu penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dilakukan perencanaan terlebih dahulu dengan dimulai penyusunan proposal yang akan dilaksanakan di bulan agustus dan pengumpulan data juga dilakukan dibulan Agustus.

4.2.2 Tempat penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang akan digunakan dikota Ngawi desa dawu kecamatan paron RT 008 RW002 pemeriksaan kolesterol LDL diperiksa di laboratorium merah putih.

4.3 Sampel , sampling populasi

4.3.2 ^[5]▶ Populasi

Populasi merupakan objek penelitian atau objek yang akan diteliti menurut Nawang wulan, 2018. ^[1]▶ Objek yang akan diteliti yaitu seluruh masyarakat desa dawu dusun blimbing Kecamatan Paron kabupaten Ngawi RT008 RW 002 yang berjumlah 68 orang.

4.3.3 ^[2]▶ Sampling

Sampling merupakan **penyeleksi porsi dari populasi yang dapat digunakan** untuk mewakili populasi (Nursalam, 2013) dalam pengambilan sampel penelitian ini digunakan dengan menggunakan teknik purposive sampling yang menggunakan kriteria yang sudah di tentukan.

^[1] ▶ a. **Kriteria inklusi sampel sebagai berikut :**

^[1] ▶ 1. Masyarakat yang mau di ambil darahnya sebelum dan sesudah

terapi bekam

b. Kriteria yang tidak diinginkan :

1. Masyarakat yang mengalami kehamilan
2. Masyarakat yang sedang menderita penyakit gagal ginjal kronik

4.3.4 Sampel

4.3.5^[1] Sampel merupakan semua dari populasi yang akan diteliti sebagai objek dan yang bisa dianggap sebagai populasi peneliti, yang digunakan sampel dalam penelitian ini merupakan warga desa dawu kecamatan paron rt 008 rw 002 yang memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi

4.4 Devinisi operasional

4.5.1^[1] Variabel

Variable merupakan operasional yang sudah dikonsepskan sebelumnya dapat di ukur dan di amati jika terlihat adanya variasi (Rizki dan Nawangwulan, 2018).

4.5.2 Defisiensi operasional

Defisiensi operasional adalah sebagai ruang yang membatasi lingkup dalam pengertian variabel yang akan diteliti (Notoatmojo, 2010)^[16]. Ini adalah tabel yang dapat di amati.

Tabel 4.1^[1] Definisi Operasional Pemeriksaan Kadar Kolesterol LDL Pada Pasien Terapi Bekam

Variable	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Kolesterol LDL
Kolesterol pasien sesudah dan	Semua pasien yang mengalami hiperlipide	KOLESST EROL ldl	Automatic Indicoo	Ordinal 1	Optimal ≤130 Batas tinggi 130-160 mg/dl Tinggi yg

sebelum bekam	mia yang biisa berdampak kenaikan kolesterol .	beresiko ≥ 160
------------------	--	---------------------

4.6 Instrumen alat

4.6.1 Yang digunakan penelitian

1. steril
2. Pompa Bekam
3. Kapas/ Kassa steril
4. Betadin
5. Tempat tissue
6. Tempat pembuangan lancet
7. Mastar
8. Klorin atau desinfektan
9. Hand
10. Darah tensi atau tensi
11. Masker
12. Semprot alkohol
13. Sabun pencuci

4.6.2 Bahan penelitian

- a. Darah

Reagen:

1. LDL : Reagen 1: Coloring Solution

Reagen 2: Enzim Solution

4.6.3 ^[1] Prosedur terapi bekam

[1]▶

1. Membersihkan **tangan sebelum melakukan tindakan** apapun
2. Wudhu terlebih dahulu sebelum melakukan bekam.
3. Siapkan plastic sebagai sampah
4. Limbah yang berbahaya di taruh di wadah yang berbeda agar tidak terjadi hal- hal yang tidak di inginkan.
5. Menggunakan masker dan sarung tangan sebagai APD
6. Mengganti kalmbi bekam yg di anjurkan pembekam.
7. Jangan lupa yang pertama melakukan Do'a menurut kepercayaan masing0masing
8. akan di terapi bekam.
9. Lakukan Pengekopian pada area titik yang sudah di sunahkan untuk bekam dilakukan penarikan kuit agar kulit memar
10. Setelah itu biarkan semua yg sudah terjadi tunggu selama 10 menit.
11. Siapkan jarum steril dan lancet
12. Tutuplah lancet, alat siap dipakai.
13. Menarik bagian atas ujung cop untuk membukanya.
14. Saat membuka bagian ujung ventilator dengan cara menarik kop.
15. Dilakukan perlukaan area titik pada bekam dengan lanceng device
16. . pada titik area bekam di pasang cop untuk di tarik kembali
17. Ditunggu selama kurang lebih 16-36 menit
18. Pasrikan darah tidak meluber saat dibuka, dan siapkan tissue
19. Cara membuka kop dengan perlahan-lahan agar tidak terjadi kekotoran di area sekitar. (Akbar, 2017)

4.6.4 Pengambilan darah

1. Memaasang tourniquet , dan mem fiksasi lengan responden
2. gunakan antiseptic untuk membersihkan darah vena
3. penusukan segera dimulai posisi jarum harus diperhatikan dengan kemiringan 30% soko permukaan kulit, jika daerah terlihat mengalir tarik gagang torak hingga ter isi sesuai dengan keinginan.
4. ^[3]▶ Melepaskan tourniquet lalu mengeluarkan jarum secara pelan-pelan, menutup bekas tusukan dengan kapas kering lalu diplester (Gandasoebrata, 2009).

4.6.5 ^[1]▶ Prosedur pembuatan serum

1. darah yang sudah di ambil langsung di masukkan kedalam centrifuge
2. memutar centrifuge dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 menit
3. endapan dan serum dalam darah di pisahkan menggunakan pipet dan serum ditampung di tabung.

2.6.6 Prosedur Pemeriksaan Kadar Kolesterol LDL

1. Menekan “LOG ON” untuk membuka paswort
2. Memasukkan nama responden dan password lalu “enter”
3. Mengklik “order” lalu klik nama pasien. Lalu menekan tanda “ ”
4. Menekan tanda “√” dan mengklik apa yang akan kamu periksa.
5. Pada lubang alat dimasukkan sampel yang akan diteliti.
6. Jika sampel sudah dimasukkan tekan Start otomatis akan terjadi pemeriksaan.

2.7 ^[2]▶ Pengolahan dan Analisa Data

^[2] 2.8 Teknik Dalam Pengolahan

Jika data sudah terkumpul, dapat dilakukan pengolahan data yang sesuai dengan data yang sudah terkumpul pengolahan data meliputi coding, editing, dan tabulating. Disini penjelasannya:

^[1 0] 1. Editing

Editing merupakan suatu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2010).

^[1 8] 2. Coding

merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2007)^[1]. Dalam penelitian ini pengkodean sebagai berikut:

P = Presentase

f = Kadar kolesterol LDL sesudah dan sebelum terapi bekam frekuensi hasil pemeriksaan

N = sampel jumlah yang diteliti

Didapatkan presentase setelah dikategorikan sebagai berikut presentase nya (Arikunto, 2008):

100% = komplit

76% - 99% = seluruh nya hampir

51% - 75% = sebagian responden yg ada

50% = Setengah responden yg ada

26% - 49% = setengah dari responden

1% - 25% = dari sebagian responden

0% = responden berjumlah kosong

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, 2015. Panduan pengajaran bekam asosiasi bekam Indonesia. Jakarta: tim diklat ABI pusat.
- Akbar. 2012. Pengajaran panduan bekam asosiasi Indonesia bekam, Jakarta Diklat Tim ABI Pusat.
- Amelinda R, 2015, dinamika kadar kolesterol LDL terhadap kejadian sindrom koroner akut di RSD. Dr soebandi, jember.
- Amin, 2015, efek anti kolesterol dari ekstrak methanol buah parijoto (medinilla spelirosa bluuau).
- [11] Anies, 2015, kolesterol dsn penyskit jsntung koroner, Ar-ruzz media, jogja.
- [11] Ardiany F, 2016, pengaruh pemberian COD liver oil pakan komersial terhadap kolesterol, low density lipoprotein low density lipoprotein (LDL) high density lipoprotein (HDL) pada udang galah, magetan.
- Arikunto, Suharsini, 2008. Prosedure Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta
- Arozi, 2018, Pengaruh terapi bekam terhadap kolesterol total pada pasien hiperkolestroemia. Di klinik pengobatan islami refleksi dan bekam samarinda, fakultas ilmu kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah Kalimantan timur.
- Aulia A. Hubungan Pola Konsumsi Makanan Status Gizi, Stess Kerja dan faktor lain dengan Hiperkolestroemia pada karyawan. PT semen pada tahun 2012, Jakarta: Universitas Indonesia Gizi Kesehatan Masyarakat; 2012.
- Engka, inda, hiperlipidemia, 2013.
- Fatahilah.ust, 2014, kumpulan bekam pencegahan dan pembuahan penyakit warisan rosulilloh, qultum media, Jakarta.
- Feingold, 2015, harikumar, 2013
- Handayani P, Aulani'am, WD. Soeadmaji, dan M.A widodo. 2003. ^[21]Enzim lipoprotein lipase suatu alternatif pemeriksaan gangguan metabolisme lemak pada penderita DM tipe 2 invitro majalah kedokteran unibraw. 19 (2) :21-28
- Helma, yaswir R, lillah, 2018, pengaruh terapi bekam terhadap kolesterol total.
- Hidayat, A.A (2007). Keperawatan Riset dan teknik analisis data, Jakarta: Salemba medika.

- Hikmah N, 2013, Penggunaan obat-obatan penginduksi penyakit hati terhadap pasien gangguan fungsi hati dirumah sakit x di Surakarta.
- Irawan, H& Ari, S. (2012). Pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada klien hipertensi diperoleh tanggal 16 oktober 2017 dari <http://ejurnaladkkdr.com/mdex.php/com/articel;alfabeth>.
- Kwiterovich, PO Jr MD, 2000, The metabolic pathways of high-density lipoprotein, Low Density Lipoprotein, and Triacylglycerides; current review *Am J Cardiol* 2000, 86: 5L-10L
- Lio, mayang, afian, 2018, efektifitas metode presipitat dan formula friedwald pada pemeriksaan LDL-kolesterol penderita dislipidemia di RSUD bahteramas profinsi Sulawesi tenggara.
- Malaeny, Cicilia. S, Katuk. M & Onibala. F. 2017 hubungan riwayat lama merokok dan kadar kolesterol total dengan kejadian penyakit jantung koroner di poliklinik jantung RSU pancaran kasih Ginim Mando e-jurnal keperawatan (e-kep) Volum 5 min 1.
- Maulana I, Hubungan kadar kolestrol total dengan hipertensi pada lansia di wilayah kerja puskesmas sungai besar banjar baru. *Al-ulum*, 2008; 36(2): 11-5
- Meiga W, 2018, Gambaran kadar kolestrol LDL (low density lipoprotein) pada peminum kopi di dusun ketapang lor RT 17 RW 007 Desa kudu banjar kecamatan kudu kabupaten jombang.
- Mukaromah.A. 2017, Pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolestrol total pada penderita hiperkolestrolema di klinik bekam Assabil Holy holistic Jakarta – universitas islam negri syarif hidayatulloh Jakarta
- Murtie, A. (2013). *Kupastuntas pengobatan tradisional: pemahaman, manfaat, teknik dan praktik*. Yogyakarta: Trans idea publishing.
- Noor, A Jatoi, Paula Jerrad- Dunne, Jhone feebl, Azra Mahmud, 2007, *Impacts smoking and smoking Cessation on Arterial tiffines and Aortic Wove Reflection in Hyperfension, Hipertension*. AHA, 981-985.
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Nurahmani U. *Stop 1 Kolesterol Tinggi Jogjakarta*; Groop relasi inti media; 2013.
- Nursalam, 2013. *Metodologi ilmu Keperawatan* Jakarta: Salemba Medika
- Pradana A, rahmah S, setiyaningrum ratna tri, 2016 potensi anti hiperlipidemia ekstrak etanol daun bawang merah berdasarkan parameter LDL (ioudin), Sumatra barat.
- Praningsih, S. 2017. Efektifitas Spiritual cupping care dibandingkan cupping care dalam menurunkan kadar kolestrol LDL, Thesis. Reseptory unair.

- Probandari a, ardian j, 2018 jus pepaya (carica papaya L) dapat menurunkan kadar LDL dan control total pada usia 40-70 tahun.
- Purwanto B, Ontoseno, Widada, 2018, Pengaruh terapi bekam basah dalam menurunkan apolipoprotein-B pada penderita hiperkolestroemia.
- Rahayu N, 2017, gambaran kadar trigliserida pada pengguna kontrasepsi suntik tigabulan (DIMPA) pil
- Rini, Karim, nova, 2014, gambaran kadar kolestrol pasien yang mendapat terapi bekam
- Riskesdas,2018.kementrian kesehatan republic Indonesia badan penelitian dan pengembangan humaniora dan menejemen kesehatan oe Riski, Risyana dan wulan, Sri. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Sangkur, B, muharomah, D, Nandya, I, Diah,N. P, Utami, N. dan sutarsa, I.N. (2016). Pengaruh kepada terapi bekam pada darah pasien hipertensi di rumah bekam denpasar mei-juni tahun 2014 E-jurnal medika 5 (9), 1-3
- Sayed M. Prevalensi and risk factor of coronary heart disease in rural population of bagladesh. Ibrahim med coll J. 2004; 4^[11]
- Suryanta septiana, 2016 Gambaran kadar kolesterol LDL sebelum dan sesudah 48 jam sesudah dilakukan terapi bekam pada pola lima titik.
- Sodik J, 2013. Tuntunan haji dan umroh bantu Yogyakarta, Gava media.
- Soeharto, I. Pencegahan dan penyumbangan penyakit jantung koroner Jakarta, PT Gramedia pustaka utama: 2002.
- Subandi, I 2014. Mekanisme penurunan nyeri inflamasi terapi bekam kering dan bekam basah. Disertasi. Universitas Airlangga. Tidak dipublikasikan
- Suharyanto F, wido w, gitawati R, 2015, penggunaan jamu pada pasien hiperlipidemia berdasarkan data rekam medic, di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan Indonesia.
- [6] Suryanta S, 2014m Gambaran kadar kolesterol LDL sebelum dan sesudah terapi bekam 48 jam melakukan satu kali terapi bekam basah pada penderita hipertensi dengan pola lima titik.
- Umar, 2012, Bekam untuk penyakit kronis. Solo: Tohibbla.
- Umar, AW. 2010. Sembuh dengan satu titik, Solo: AL-Qowam, hlm 64
- Umar, W, A (2011) sembuh dengan satu titik, Solo: Al-Qowam.
- [23] Walldius G, and Jungner J. 2014. Apolipoprotein A-I: risk indicator of coronary heart disease and targets for lipid-modifying therapy. Jurnal of internasional medicine 2004; 255: 188-205.

